# BAB I

# PENDAHULUAN

## **Latar Belakang Masalah**

Kesehatan jiwa merupakan kondisi seseorang dimana individu tersebut mampu berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuannya sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif dan individu tersebut mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya (Pardede, 2020, dalam Septyana Ndaha 2021)

Menurut WHO (2021) Prevalensi skizofrenia telah meningkat dari 40% menjadi 26 juta jiwa. Sedangkan di Indonesia prevelensi skizofrenia meningkat menjadi 20% penduduk. Dari tahun 2013 sampai 2018, prevalensi penderita skizofrenia di Indonesia meningkat dari 1,7% menjadi 7%, dan di Sumatra Utara juga mengalami peningkatan dari 1,2% menjadi 6% (Laia & Pardede, 2022). Skizofrenia merupakan salah satu penyakit yang mempengaruhi otak dan menyebabkan munculnya pikiran, persepsi, emosi, gerakan dan perilaku aneh. Skizofrenia ditunjukkan dengan gejala suka marah marah, untuk perawatan klien skizofrenia, keluarga membutuhkan waktu yang lama akibat kekronisan penyakit ini, keluarga sebagai pendamping menghabiskan lebih banyak waktu untuk merawat anggota keluarga yang sakit dari pada mengurusi dirinya sendiri (Sanita Sinaga, 2021).

Prevalensi ganguan jiwa di Indonesia berdasarkan KEMENKES 2019 di urutan pertama Provinsi Bali 11,1% dan nomor dua disusul oleh Provinsi DI Yogyakarta 10,4%, NTB 9,6%, Provinsi Sumatera Barat 9,1%, Provinsi Sulawesi Selatan 8,8%, Provinsi Aceh 8,7%, Provinsi Jawa Tengah 8,7%, Provinsi Sulawesi Tengah 8,2%, Provinsi Sumatera Selatan 8%, Provinsi Kalimantan Barat 7,9%. Sedangkan Provinsi Sumatera Utara berada pada posisi ke 21 dengan prevalensi 6,3% (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan data dari *medical record* di ruang UPIP Rumah Sakit Jiwa Dr. Amino Gondohutomo pada bulan Desember 2022 s.d. Februari 2023 didapatkan data, jumlah penderita dengan perilaku kekerasan sebanyak 282 kasus atau rata – rata sebulan 94 kasus.

1

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. S. Dengan Risiko perilaku kekerasan di Ruang UPIP Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah”

##  **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada tugas akhir ini, yaitu: “bagaimana Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. S. Dengan Risiko perilaku kekerasan di Ruang UPIP Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah?

##  **Batasan Masalah**

Masalah dalam penulisan ini dibatasi pada Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. S. Dengan Risiko perilaku kekerasan di Ruang UPIP Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah.

##  **Tujuan**

### **Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran asuhan keperawatan jiwa pada Tn. S. Dengan Risiko perilaku kekerasan di Ruang UPIP Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah secara komprehensip dengan pendekatan proses keperawatan.

###  **Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dalam pembuatan tugas akhir ini, yaitu:

1. Mampu melakukan pengkajian pada Tn. S. Dengan Risiko perilaku kekerasan di Ruang UPIP Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah.
2. Mampu merumuskan diagnosis keperawatan pada Tn. S. Dengan Risiko perilaku kekerasan di Ruang UPIP Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah.
3. Mampu membuat perencanaan keperawatan pada Tn. S. Dengan Risiko perilaku kekerasan di Ruang UPIP Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah.
4. Mampu melakukan tindakan keperawatan pada Tn. S. Dengan Risiko perilaku kekerasan di Ruang UPIP Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah.
5. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada Tn. S. Dengan Risiko perilaku kekerasan di Ruang UPIP Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah.
6. Mampu melakukan pendokumentasian keperawatan pada Tn. S. Dengan Risiko perilaku kekerasan di Ruang UPIP Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah.

##  **Manfaat**

Disusunnya tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan meliputi :

## **Manfaat Teoritis**

Sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan mahasiswa Politeknik Negeri Indramayu khususnya Prodi D3 Keperawatan dalam memberikan Asuhan Keperawatan Jiwa.

## **Manfaat Praktis**

1. Manfaat bagi penulis

Hasil tugas akhir ini akan menjadi pengetahuan dan pengalaman serta penerapan ilmu yang diperoleh penulis selama studi secara teoritis.

1. Manfaat bagi civitas akademika

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan serta mampu menjadi bahan referensi baru bagi sivitas akademika, sehingga menjadi bahan rujukan dalam keilmuan dan analisis yang berkaitan dengan penelitian ini. Terutama dalam pemberian asuhan keperawatan jiwa khususnya pada klien yang mengalami perilaku kekerasan.

1. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini dapat dipakai sebagai salah satu bahan bacaan kepustakaan.

1. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Menambah keluasan ilmu bidang keperawatan dalam asuhan keperawatan jiwa khususnya pada Risiko Perilaku Kekerasan.

##  **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini, membaginya dalam V Bab meliputi:

### Bab I Pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan, manfaat, sistematika penulisan

### Bab II Landasan Teori , terdiri dari: Konsep Dasar Teori yaitu Pengertian/definisi, Etiologi, Patofisiologi, Pohon masalah, Rentang respon, Manifestasi Klinis/tanda dan gejala, Penatalksanaan medis, serta konsep asuhan keperawatan.

### Bab III Metode Pelaksanaan, terdiri dari: Teknik pengumpulan data,wawancara, Pemeriksaan fisik, Observasi, Studi dokumentasi, pelaksanaan, Diagram alir (*Flow Chart*) dan waktu.

### Bab IV Hasil dan Pembahasan, terdiri dari hasil asuhan keperawatan jiwa pada klien dengan perilaku kekerasan dari mulai pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta pembahasan.

### Bab V Simpulan dan Saran, terdiri dari kesimpulan dari tugas akhir dan saran